

REVITALISASI TARI JALUR DI SANGGAR SENI NGOCAL

KAB. KUANTAN SINGINGI

TESIS

Diajukan sebagai syarat dalam mendapatkan Gelar Magister

Pendidikan Seni Konsentrasi Pendidikan Seni Tari



Oleh:

AGUS FIRMANSYAH

NIM. 1708031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2019

**REVITALISASI TARI JALUR DI SANGGAR SENI NGOCAL
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Oleh

Agus Firmansyah

S.Sn Institut Seni Indonesia Padangpanjang, 2012

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Pendidikan Seni

©Agus Firmansyah2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN
TESIS
REVITALISASI TARI JALUR DI SANGGAR SENI NGOCAL
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Oleh :
Agus Firmasnyah
(1708031)

Disetujui dan Disahkan Oleh:

Penguji I



Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, M.Hum
NIP. 195212051986112001

Penguji II



Dr. Tri Karyono, M.Sn.
NIP. 196611071994021001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “**REVITALISASI TARI JALUR DI SANGGAR SENI NGOCAL KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Bandung, Juli 2019
Yang Membuat Pernyataan,



Agus Firmansyah
NIM.1708031

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merevitalisasi tari Jalur Kuantan Singingi , dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para penari sanggar seni Ngocal meliputi kemampuan *afektif*, *kognitif*, dan *psikomotor*. Revitalisasi dilakukan dengan menggunakan konsep Konstruksi oleh Smith yang terdiri dari lima konstruksi. Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif dengan metode *project based research*, langkah peneliti diawali dengan mendiagnosa tari Jalur lama, dan kemampuan penari, selanjutnya yaitu *prescribe* yaitu membuat konsep, kemudian *diimplimentasikan*, dan *evaluasi*. Penelitian ini menghasilkan bentuk baru tari Jalur yaitu terdapat unsur-unsur gerak tetap, berkembang, perubahan, dan unsur teatrikal dalam tarian, yang terdiri beberapa adegan yaitu *tukang canang*, mencari kayu, menyembah, membuat Jalur, *maelo* Jalur, berpacu dan berandai. menggunakan kostum *tekuluak barembai* yang dimodifikasi dengan iringan musik *rarak* dan musik Melayu.

Kata Kunci: Tari Jalur, Revitalisasi, Sanggar Ngocal

ABSTRACT

The aim of this study are revitalize traditional dance entitled Tari Jalur, and enhance the skill the members of Ngocal in persepectives of affective, cognitive, and psychomotor. The revitalization has been done theory of construction proposed by Smith, there were 5 construction in this study. The method of this study is qualitative research by using project based research, the very beginning step was diagnose the problem of previos tari Jalur. the next prescribe included constructing a concept, implementing and evaluating. The result of this study is a new concept of tari Jalur, consist of the static movent, development, dynamic and theatrical of a dance. The examples of movement are *tukang canang*, *mencari kayu*, *menyembah*, *membuat Jalur*, *maelo Jalur*, *berpacu and berandai*. the costume of the dance is *tekuluak barembai*, the music is *rarak* and Malay music.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ucapan Terima Kasih	ii
Abstrak	iv
Daftar Isi	vi
Daftar tabel	x
Daftar Bagan	xi
Daftar Gambar	xii
Bab I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Peneltian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
Bab II Landasan Teori	
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Teori Komposisi	14
2.3 Revitalisasi Tari	16
2.4 Etnokoreologi.....	17
2.5 Teori Bloom	17
2.4 Kerangka Berfikir	18
Bab III Metodologi Penelitian	
3.1 Paradigma, Metode dan Pendekatan Penelitian	20
3.2 Partisipan Penelitian.....	22
3.3 Lokasi Penelitian.....	23
3.4 Instrumen Penelitian	23
3.5 Prosedur Penelitian.....	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.7 Teknik Analisis Data.....	29
Bab IV Bentuk Tari Jalur Lama	

4.1 Pacu Jalur Kuantan Singingi	31
4.2 Bentuk Tari Jalur lama	35
a. Sejarah Tari Jalur	35
b. Bentuk Gerak Tari Jalur	36
c. Busana Tari Jalur	53
d. Musik Pengiring	54
e. Properti Tari	59
4.3 Kemampuan Sanggar Seni Ngocal	59

BAB V TEMUAN DAN PEMBAHASAN

5.1 TEMUAN

5.1.1 Implementasi Proses Revitalisasi Tari Jalur	67
5.1.1.1 Konstruksi I	68
5.1.1.2 Konstruksi II	81
5.1.1.3 Konstruksi III.....	99
5.1.1.4 Konstruksi IV	113
5.1.1.5 Konstruksi V	118
5.1.2 Bentuk Tari Jalur Setelah Revitalisasi	122
5.1.2.1 Gerak Tari	122
5.1.2.2 Pola Lantai Tari	136
5.1.2.3 Busana Tari.....	140
5.1.2.4 Musik Pengiring	145
5.1.2.45Property Tari	147
5.2 Pembahasan	148
5.2.1 Analisis bentuk Tari Jalur Lama.....	148
5.2.1.1 Gerak Tari	148
5.2.1.2 Busana Tari	152
5.2.1.3 Musik Pengiring	153
5.2.2 Analisis Proses Revitalisasi Tari Jalur.....	154
5.2.2.1 Konstruksi I.....	155
5.2.2.2 Konstruksi II	156
5.2.2.3 Konstruksi III	160
5.2.2.4 Konstruksi IV	163
5.2.2.5 Konstruksi V	166

5.2.3 Analisis Bentuk Tari Jalur Hasil Revitalisasi	166
5.2.3.1 Gerak Tari	166
5.2.3.2 Busana Tari	169
5.2.3.3 Musik Pengiring	170
5.2.3.4 Properti Tari	179
5.2.4 Perbedaan dan Persamaan Tari Jalur Lama dan Tari Hasil Revitalisasi	179
5.2.5 Kemampuan Penari Setelah Proses Revitalisasi.....	192
BAB VI KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan	196
5.2 Rekomendasi	197
DAFTAR PUSTAKA	199
GLOSARIUM	204

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian	24
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian	25
Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Kemampuan Penari	28
Tabel 4.1 Pola Lantai Tari Jalur Lama.....	51
Tabel 4.2 Indikator Pengamatan Kemampuan Penari	62
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Kemampuan Penari Sebelum Proses Revitalisasi	63
Tabel 4.4 Rancangan Proses Revitalisasi Tari Jalur	64
Tabel 5.1 Desain Lantai Tari Jalur Baru	137
Tabel 5.2 Pengelompokan Gerak Tari Jalur Lama.....	167
Tabel 5.3 Pengelompokan Gerak Tari Jalur Baru	167
Tabel 5.4 Deskripsi Musik Tari Baru	170
Tabel 5.5 Perbedaan Gerak Tari	180
Tabel 5.6 penambahan Desain Lantai	183
Tabel 5.7 Pengelompokan Gerak Tari Lama dan Baru	186
Tabel 5.8 Perbedaan Kostum Tari.....	189
Tabel 5.9 Penilaian Kemampuan Penari Sebelum Proses.....	193
Tabel 5.10 Penilaian Kemampuan Penari Setelah Proses.....	193

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	17
Bagan 3. 1 Dokumen Stoekcer	19
Bagan 5.1 Susunan Proses Revitalisasi	67
Bagan 5.2 Struktur Dramatik Tari.....	165
Bagan 5.3 Grafik Tempo Musik Iringan Tari	178
Bagan 5.4 Grafik Peningkatan Kemampuan Penari	193

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Kabupaten Kuantan Singingi	21
Gambar 4.1 Pacu Jalur	34
Gambar 4.2 Kegiatan Proses <i>Maelo</i> Jalur	35
Gambar 4.3 Pose Urutan Gerak Mencari Kayu	37
Gambar 4.4 Pose Gerak Menyembah 1	39
Gambar 4.5 Pose Urutan Gerak Menyembah 2	39
Gambar 4.6 Pose Urutan Gerak Menyembah 3	40
Gambar 4.7 Pose Gerak Membuat <i>Konji</i>	42
Gambar 4.8 Pose Gerak Membuat <i>Konji</i> 2	42
Gambar 4.9 Pose Urutan Gerak Menebang.....	44
Gambar 4.10 Pose Urutan Gerak <i>Mencaruk</i>	45
Gambar 4.11 Pose Urutan Gerak Membuang	46
Gambar 4.12 Pose Urutan Gerak <i>Bakincah</i>	47
Gambar 4.13 Pose Gerak Menyabun	47
Gambar 4.14 Pose Gerak Menyisir	48
Gambar 4. 15 Pose Urutan Gerak <i>Maelo</i>	49
Gambar 4.16 Pose Urutan Gerak Bepacu	50
Gambar 4.17 Kostum Penari Tari Jalur Lama	53
Gambar 4.18 Busana Penari Laki-laki	54
Gambar 4.19 Busana Penari Perempuan	54
Gambar 4. 20 <i>Jedor</i>	56
Gambar 4.21 <i>Accordion</i>	56
Gambar 4.22 <i>Calempong</i>	57
Gambar 4.23 <i>Gong</i>	57
Gambar 4.24 Biola	58
Gambar 4.25 <i>Kotuak-kotuak</i>	58

Gambar 4.25 Pendayung	59
Gambar 5.1 Penari Melakukan Pemanasan	70
Gambar 5.2 Penari Saling Mengajarkan Gerakan	72
Gambar 5.3 Penari Melakukan Gerakan Membuang	73
Gambar 5.4 Penari Melakukan Gerakan Menyembah	77
Gambar 5.5 Peneliti dan Penari Melakukan Gerakan <i>Mangonji</i>	78
Gambar 5.6 Peneliti dan Penari Melakukan Gerakan Menyisir	80
Gambar 5.7 Peneliti Melihat Pola Lantai Tari Jalur Lama	83
Gambar 5.8 Penari Berdebat dalam Menyelesaikan Masalah	86
Gambar 5.9 Penari Membentuk Pola Lantai Jalur	87
Gambar 5.10 Peneliti Memperagakan Cara Mengembangkan Gerak	92
Gambar 5.11 Penari Melakukan Adegan <i>Tukang Canang</i>	94
Gambar 5.12 Penari Melakukan Eksplorasi Gerak <i>Maelo</i>	98
Gambar 5.13 Penari Melakukan Gerak Masuk Menggunakan Properti	100
Gambar 5.14 Penari Melakukan Gerakan <i>Melayur</i>	103
Gambar 5.15 Penari Perempuan Melakukan Gerakan <i>Menjunjung Jambar</i>	104
Gambar 5.16 Penari Melakukan Gerakan Randai	107
Gambar 5.17 Penari Melakukan Gerakan Perubahan <i>Melayur</i>	111
Gambar 5.18 Juma Melihat dan Menyamakan Gerakan	111
Gambar 5.19 Nola Melihat dan Menyamakan Gerakan	112
Gambar 5.20 Pemusik Membuat Musik	115
Gambar 5.21 Penari Mencoba Kostum Tari	118
Gambar 5.22 Syaifudin dan Iwan Melihat Video Tari Jalur Baru	119
Gambar 5.23 Adegan <i>Tukang Canang</i>	123
Gambar 5.24 Adegan <i>Maelo Jalur</i>	124
Gambar 5.25 Adegan <i>Melayur</i>	125
Gambar 5.26 Adegan Randai	125

Gambar 5.27 Pose Gerak Menebang Hitungan 1 sampai 4	126
Gambar 5.28 Pose Gerak Menebang Hitungan 5 sampai 8	127
Gambar 5.29 Pose Pengembangan Gerak <i>Mencaruk</i>	128
Gambar 5.30 Pose Pengembangan Gerak <i>Membuang</i>	128
Gambar 5.31 Pose Pengembangan Gerak Mandi	129
Gambar 5.32 Pose Pengembangan Gerak Menyisir	130
Gambar 5.33 Pose Pengembangan Gerak Mandi	130
Gambar 5.34 Pose Urutan Gerak Mengayun Pundayung	131
Gambar 5.35 Pose Urutan Gerak <i>Melayur 1</i>	132
Gambar 5.36 Pose urutan Gerak <i>Melayur 2</i>	132
Gambar 5.37 Pose Urutan Gerak <i>Melayur 3</i>	133
Gambar 5.38 Pose Gerak <i>Melayur 4</i>	133
Gambar 5.39 Pose Gerak <i>Menjunjung Jambar 1</i>	134
Gambar 5.40 Pose Gerak <i>Menjunjung Jambar 2</i>	135
Gambar 5.41 Pose Gerak <i>Menjunjung Jambar 3</i>	136
Gambar 5.42 Pose Urutan Gerak Randai	130
Gambar 5.43 Kostum Penari	141
Gambar 5.44 Baju Penari Laki-laki	142
Gambar 5.45 Celana Penari Laki-laki	142
Gambar 5.46 Ikat Kepala Penari Laki-laki dan Perempuan	142
Gambar 5.47 Songket Penari Laki-laki	143
Gambar 5.48 Ikat Pinggang.....	143
Gambar 5.49 Baju Penari Perempuan	143
Gambar 5.50 Rok Penari Perempuan	144
Gambar 5.51 Asesoris Kepala Perempuan	144
Gambar 5.52 Kalung Penari Perempuan	144
Gambar 5.53 Gendang	145

Gambar 5.54 Gambus	146
Gambar 5.55 Gitar Bass	146
Gambar 5.56 Simbal	147
Gambar 5.57 Properti Tari	148
Gambar 5.58 Notasi Musik Bagian I	174
Gambar 5.59 Notasi Musik Bagian II	175
Gambar 5.60 Notasi Musik Bagian III	175
Gambar 5.61 Notasi Musik Bagian IV	176
Gambar 5.62 Notasi Musik Bagian V	176
Gambar 5.63 Notasi Musik Bagian VI	177
Gambar 5.64 Notasi Musik Bagian VII	177
Gambar 5.65 Gerak <i>Melayur</i>	182
Gambar 5.66 Gerak <i>Jambar</i>	182
Gambar 5.67 Gerak Randai	183
Gambar 5.68 Fungsi Pendayung	191

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, Finta Ayu D (2014). Rekonstruksi Tari Kuntulan Sebagai Salah Satu Identitas Kesenian Kabupaten Tegal. *Jurnal Seni Tari*, 3(1), pp. 1-8
- Astini, Siluh Made (2001). Makna Dalam Busana Dramatari Arja Di Bali. *Jurnal Harmonia Pengetahuan dan Pemikiran Seni*, 2 (2), pp. 17-28
- Bisri, Moh. Hasan (2007). Perkembangan Tari Ritual Menuju Tari Pseudoritual di Surakarta. *Jurnal Harmonia Pengetahuan dan Pemikiran Seni*, 8(1)
- Cahyono, Agus (2006). Pola Pewarisan Nilai-Nilai Kesenian Tayub. *Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni Universitas Negeri Semarang VII (1)*, pp. 23-36
- Davisa, Yuliana, Istiandini, & Fretisari (2017). Simbol Dan Makna Gerak Tari Pedang Dalam Upacara Ngayau Dayak Mualang Kabupaten Sekadau. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6 (3), pp. 1-12
- Destriyanti (2018). Kreasi Tari Dengan Stimulus Serasan Seandanan Untuk Mewujudkan Ekspresi Estetis Pada Krang Taruna Kabupaten Oku Selatan Sumatera Selatan (Tesis Universitas Pendidikan Indonesia)
- Dewi, Anggerini P (2016). Komodifikasi Tari Barong di Pulau Bali Seni Berdasarkan Karakter Pariwisata. *Jurnal Panggung*. 26 (3), pp. 223-233
- Dwi, Ismunandar & Winda (2015). Analisis Struktur Gerak Tari Jepin Langkah Simpang Di Kota Pontianak Kalimantan Barat. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4 (3), pp. 1-15
- Ekardo, Frisdo (2018). Pertunjukan Teaterikal Pantomime Berpola Randai. *Melayu Art And Performance Journal*, 1 (1), pp. 61-72
- Firmansyah, Agus (2018). Jalur Dance in the Opening Ceremony of Pacu Jalur Festival in Kuantan Singingi Regency of Riau Province, Indonesia. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 255, pp. 81-84
- Gemi, Mardhiansyah & Evi Sribudiani (2016). Kriteria Pemilihan Jenis Kayu Sebagai Bahan Baku Alat Musik Gambus Berdasarkan Persepsi Masyarakat Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. *JOM 3 (1)*

- Hadi, Y Sumandiyo. (2003). *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta. elkaphi
- _____ (2003). *Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta: Manthili
- _____ (2007). *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- _____ (2018). *Revitalisasi Tari Tradisional*. Cipta Media: Yogyakarta
- _____ (2005). *Sosiologi Tari*. Pustaka, Yogyakarta
- Hamidy, UU. 2013 *Perangkap Demokrasi Dan Bunga Kehidupan, Tiga Sisi Kehidupan Melayu*. Pekanbaru: Bilik kreatifitas Press.
- _____, (1999). *Dukun Melayu Rantau Kuantan Riau*. Universitas Lancang Kuning Press. Pekanbaru
- Irni, Ismunandar, Henny (2014). Revitalisasi Tari Redad Di Kelurahan Tanjung Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(3)
- Penulis (2010). *Sejarah Pembentukan Kabupaten Kuantan Singingi*. Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi Bekerjasama dengan Masyarakat Sejarahwan Indonesia (MSI) Provinsi Riau dan Alaf Riau.
- Hasbullah (2015). Pacu Jalur dan Solidaritas Sosial Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi kajian terhadap tradisi Maelo. *Jurnal Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, 7 (2), pp. 177-193
- Hasbullah, dkk (2016). Unsur-Unsur Magis Dalam Tradisi Pacu Jalur: Perspektif Antropologi Agama. *Jurnal Sosial Budaya*, 13 (2), pp. 26-44
- Hawkins, A.M. (2003). *Bergerak Menurut Kata Hati: Metoda Baru dalam Mencipta Tari*, Terjemahan I Wayan Dibia dari Moving From Within: A New Method for Dance Making. Jakarta: Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia
- Herawati, Kezia Putri (2017). Rekonstruksi Tari bedahya Endol- Endhol oleh Gusti Kanjeng Ratu Wandasari di Keraton Kasunan Surakarta Hadiningrat (Tesis, Institut Seni Indonesia Surakarta).
- Hidajat, Robby (2008). *Seni Tari Pengantar Teori dan Praktek Menyusun Tari Bagi Guru*. Malang: Jurusan seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang

- _____ (2011). *Koreografi dan Kreativitas Pengetahuan dan Petunjuk Pratikum Koreografi*. Yogyakarta. Kendil Media Pustaka Seni Indonesia
- Jazuli, M. (2001). *Paradigma Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Lentera
- Kristiyanti, Dewi (2009). Perempuan Dalam Seni Tari Kelompok “Sahita”. *Greget Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Tari*, 5 (2), pp. 173-189
- Masunah, Juju (2012). *Tari Pendidikan*. Bandung: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia
- _____ (2016). Building Entrepreneurship in Performing art Industry Through the Incubation Model. Proceedings of the Global Conference on Business, Management, and Entrepreneurship Universitas Indonesia. Atlantis Press
- Maryani, Sri (2007). Wiraga Wirama Wirasa dalam Tari Tradisi Gaya Surakarta. *Gelar*, 5(1), pp. 28-41
- Muin, Maifadal (2013). *Adat Persukuan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi*. Teluk Kuantan: Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Kuantan Singingi
- Narawati, Tati (2003). *Wajah tari Sunda dari Masa ke Masa*. Bandung. P4ST UPI
- _____. (2009). Etnokoreologi Sebagai Sebuah Disiplin Kajian Tari: Pidato Pengukuhan Prof. Dr. Tati Narawati, M.Hum. Sebagai Guru Besar dalam Bidang Pendidikan Seni pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nursyirwan (2015). Kesenian Rarak (Calempong) Sudut Pandang Fungsi dan Guna di Desa Seberang Taluk Kuantan Singingi Riau. *Jurnal Ekpresi Seni* 17(2), pp. 204-221
- Oktariani, Ismunandar & Winda (2015). Analisis Struktur Gerak Tari Jepin Langkah Simpang Di Kota Pontianak Kalimantan Barat. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4 (3), pp. 1-15
- Pertiwi, Adevia F (2017). Makna Komunikasi Nonverbal Pada Tari Jepen Tepian Olah Bebaya. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 5 (3), pp. 488-497
- Pramutomo, R.M. (2007). *Etnokoreologi Nusantara: Batasan Kajian, Sistematisasi, dan Aplikasi Keilmuannya*. Surakarta. ISI Press

- Primasari, Dewi (2017). Revitalisasi tari Pakarena Laiyolo pada Sanggar Selayar Art di Kabupaten Kepulauan Selayar (Tesis, Institut Seni Surakarta, 2017)
- R. Saleh. (2015). Semantik Kontekstual Istilah Jalur dalam Bahasa Melayu Riau Dialek Kuantan Singingi. *Sawerigading*, 3(21), pp. 461-470
- Ramlan, Lala (2013). Jaipongan: Genre Tari Generasi Ketiga dalam Perkembangan Seni Pertunjukan Tari Sunda. *Jurnal Resital*, 14(1), pp. 41-55
- Resi, Laras A (2014). Estetika Tari Kukilo Gaya Surakarta Gubahan S. Maridi. *Greget Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Tari*, 15 (1), pp. 30-48
- Rizqi, Zulfan & Suardi (2018). Peran Kelembagaan Adat Kenegerian Sentajo Dalam Pengelolaan Hutan Lindung Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 12 (1), pp. 38-46
- Rizayanti, Elisa, Indriyanto (2016). Kajian Nilai Estetis Tari Rengga Manis di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Seni Tari*, 5 (1), pp. 1-11
- Rustiyanti, Sri. (2012). *Menggali Kompleksitas Gerak dan Merajut Ekspresivitas Koreografi*. Bandung. Sunan Ambu Pres STSI Bandung
- Ridley, Barbara, and Barbara Ridley. 2009. "Articulating the Power of Dance." 1(3): 333-44.
- Sagala, Syaiful. (2007). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Salfini (2016). Perubahan Fungsi Kesenian Rarak Mamoti Tobo Dan Bentuk Komposisinya Di Desa Seberang Pantai Kuantan Mudik, Suara Guru : *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora*, 2 (2), pp. 111-116
- Sedyawati, Edi (1986). Pengetahuan Elementer Tari Dan Beberapa Masalah Tari. Direktorat Kesenian Proyek Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Shoimin, Aris (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media
- Silawati & Aslati (2014). Menguak Nilai-Nilai Magis Pada Tradisi Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Sosial Budaya: Media Komunikasi Ilmu-Ilmu Sosial Budaya*, 11 (2), pp. 237-250

- Setiawan, Budiman (2016). Kreativitas Dan Inovasi Seni Pertunjukan Sebagai Jembatan Membangun Multikultur: Studi Kasus Masyarakat Kota Matara. *jurnal Penelitian Sejarah dan Nilai Tradisional* 23 (1), pp. 1-14
- Setiawati, Rahmida, dkk (2008). *Seni Tari Untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional
- Soedarsono (1986). *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian.
- _____ (1977). *Tari-tarian Indonesia*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan
- _____ (1978). *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia
- Soecker, Randy. 2005. *Research Methods for Community Change A Project-Based Approach*. Sage Publications
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung. Alfabeta
- Susriyanto, Edi & Indra Putra (2019). Tradisi Pacu Jalur Masyarakat Rantau Kuantan (Studi Nilai-nilai Budaya Melayu dalam Olahraga Tradisional di Kabupaten Kuantan Singingi). *Jurnal Olahraga Indragiri*, 4(1), pp. 27-56
- Sujana, Anis (2007). Mengamati Aspek-Aspek Visual Pertunjukan Tari Sebagai Pengayaan Kajian Seni rupa. *ITB Journal of Visual Art and Design*, 1(2), pp. 260-277
- Suwardi, Nusi, Hasan, dkk (2010). Sejarah Pembentukan Kabupaten Kuantan Singingi. Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi Bekerjasama dengan Masyarakat Sejarahwan Indonesia (MSI) Provinsi Riau dan Alaf Riau.
- Thornquist, Clemens. 2018. "The Potential of Dance : Reducing Fashion Consumption through Movement Therapy." *Journal of Cleaner Production* 183: 824–30. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.02.238>.
- Zahara, Anisa (2017). After Dark. *Joged*, 9 (1), pp. 391- 404